

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai tipe penelitian deskriptif kualitatif ialah dengan menguraikan hasil penelitian yang sudah diperoleh sesuai dengan kondisi yang terdapat di lapangan sesungguhnya setelah itu akan dibandingkan dengan teori yang ada. Kemudian, metode yang peneliti akan diaplikasikan dalam penelitian ini ialah dengan cara studi dokumentasi serta wawancara. Sementara itu pendekatan dalam penelitian ini dengan memakai pendekatan dengan melihat kebelakang atau retrospektif.

2. Rancangan Penelitian

Rencana pada penelitian ini ialah peneliti hendak memakai penelitian deskriptif retrospektif yang ialah suatu prosedur penelitian yang dilaksanakan dengan maksud memberikan gambaran ataupun uraian terkait sesuatu kondisi secara ilmiah dengan melihat ke belakang (Notoatmodjo, 2005).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta di Instalasi Unit Kerja Rekam Medis

2. Waktu penelitian

Dilaksanakan pada Januari 2022 – Mei 2022 mulai tahap persiapan hingga sampai dengan tahap akhir.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan utama penelitian, yakni yang mempunyai informasi terkait variabel yang diamati (Azwar, 2012). Subjek penelitian ini yaitu SPV (supervisor) unit rekam medis dan 3 petugas RM di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah informasi serta data terkait rekapitulasi pasien rawat inap dan juga parameter efisiensi penggunaan tempat tidur di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala
1	Gambaran terkait input dan proses dalam menilai efisiensi penggunaan tempat tidur	Gambaran terkait dengan proses dan input data rekapitulasi rawat inap yang dilaksanakan oleh petugas RM di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta	Wawancara	Nominal
2	Jumlah tempat tidur tersedia (A)	Jumlah TT yang tersedia dan siap untuk digunakan pada bangsal rawat inap di rumah sakit	Studi dokumentasi	Ratio
3	Jumlah hari efektif (t)	Jumlah hari dalam kurun waktu satu periode tertentu (tahun) dari tahun 2019-2020 di rumah sakit.	Studi dokumentasi	Ratio
4	Jumlah hari perawatan (HP)	Yaitu jumlah pasien yang memakai TT pada waktu 24 jam memberitahu beban pekerjaan di suatu unit perawatan pada periode 2019-2020 bersumber pada hasil pengamatan data rekapitulasi laporan rawat inap.	Studi dokumentasi	Ratio
5	Jumlah pasien keluar hidup & mati (D)	Merupakan jumlah dari pasien yang sudah keluar baik itu kembali pulang, dirujuk, juga meninggal yang ada disetiap bangsal perawatan di rumah sakit PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta periode tahun 2019-2020 berdasarkan data hasil rekapitulasi	Studi dokumentasi	Ratio

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Skala
		laporan rawat inap.		
6	Jumlah tempat tidur terpakai (O)	Rata-rata jumlah TT yang dipakai di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.	Studi dokumentasi	Ratio
7	Parameter Grafik Barber Johnson	Hasil pengukuran parameter GBJ yaitu BOR, BTO, AvLOS, TOI yang akan memperlihatkan pencapaian efisiensi pengelolaan bangsal.	$BOR = \frac{O}{A} \times 100\%$ $BTO = \frac{D}{A}$ $AvLOS = \frac{O \times t}{D}$ $TOI = \frac{(A - O) \times t}{D}$	Ratio
8	Definisi efisiensi pada Grafik Barber Johnson, bertemunya 4 parameter pada satu titik dalam daerah efisiensi	Bila posisi titik BJ di dalam daerah efisiensi penggunaan TT pada periode yang bersangkutan sudah efisien. Sebaliknya, bila posisi titik BJ berada di luar daerah efisiensi penggunaan TT pada periode tersebut dikatakan belum efisien.	BOR = 75%-85% BTO = >30 kali TOI = 1-3 hari ALOS = 3-12 hari.	Ratio

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode akumulasi data informasi ialah aktivitas yang amat fundamental saat penelitian, sebab tujuan pokok dari penelitian merupakan memperoleh informasi (Sugiyono, 2009).

a. Wawancara

Bersumber pada Esterberg pada Sugiyono(2015: 72) wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh 2 orang ataupun lebih guna bertukar isu maupun suatu inspirasi menggunakan metode tanya jawab, sehingga mampu dikerucutkan sebagai suatu kesimpulan. Tipe wawancara yang dipakai dalam penelitian ini yakni In- depth Interview atau wawancara mendalam, yaitu suatu proses guna mendapatkan

penjelasan dengan tujuan penelitian, ialah dengan memakai metode tanya jawab sembari berhadapan antara penanya dengan informan ataupun orang yang diwawacarai, dengan menggunakan panduan (guide) maupun tidak menggunakan panduan wawancara (Sutopo 2006: 72).

b. Study Dokumentasi

Tata cara dokumentasi bisa dimaksud sebagai mengumpulkan informasi terkait dengan suatu hal yang dapat berbentuk seperti buku catatan, transkrip, buku harian, teks berita, majalah, jadwal serta sebagainya. Pada study dokumentasi yang diamati ialah barang mati (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini dokumen yang digunakan merupakan:

- 1) Informasi sensus setiap hari rawat inap(SHRI)
- 2) Rekapitulasi sesus setiap hari rawat inap(SHRI)
- 3) Laporan indikator rumah sakit

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian ialah perlengkapan yang hendak dipergunakan selaku pengumpulan informasi (Notoadmodjo, 2010). Instrumen yang peneliti akan gunakan yaitu:

a. Pedoman wawancara

Digunakan guna mengenali gambaran terikat dengan sesuatu proses serta input informasi rekapitulasi rawat inap yang dilakukan oleh petugas rumah sakit.

b. Tape Recorder

Dipergunakan selaku perlengkapan untuk pengumpulan informasi wawancara. Tape recorder berperan guna merekam seluruh obrolan ataupun pembicaraan. (Sugiyono, 2016).

c. *Check List* Observasi

Bersumber pada Notoatmodjo (2014) *check list* observasi ialah catatan guna men” cek” berisikan nama subjek serta indikasi dan bukti diri dari sasaran pengamatan. *Check list* observasi ini dipergunakan pada teknik observasi.

d. Buku Catatan

Buku catatan bisa berperan guna mencatat seluruh obrolan dengan sumber informasi. Saat ini ini telah banyak pc kecil, notebook yang bisa digunakan guna menolong dalam mencatat hasil wawancara (Sugiyono, 2013).

F. Validasi Data (Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data)

Berdasarkan Sugiyono (2016) triangulasi bisa dimaksud selaku suatu teknik dalam pengumpulan informasi yang bersifat mengkombinasikan dari berbagai macam teknik pengumpulan informasi dan juga data serta sumber informasi yang sudah didapatkan.

1. Triangulasi Sumber

Yakni suatu pengujian kreadibilitas informasi yang hendak dilakukan memakai metode mengecek informasi yang sudah didapatkan melalui sebagian sumber. Informasi yang sudah didapatkan kemudian hendak dipaparkan berdasarkan sumber yang diperoleh (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini peneliti melaksanakan pemilihan informasi yang sama dan informasi yang tidak sinkron kemudian hendak dilakukan analisis lebih lanjut guna dilakukan uji keabsahan informasi memakai triangulasi sumber pada supervisor unit rekam medis, sebab diduga lebih menguasai terkait penggunaan TT di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta.

2. Triagulasi Teknik

Yakni suatu pengujian memakai metode mengecek informasi kepada sumber yg sama memakai metode yg tidak sama, contohnya dicoba dengan metode wawancara, ataupun dokumentasi. Jika menciptakan hasil yang berbeda sehingga bisa melangsungkan konfirmasi pada sumber informasi guna mendapatkan informasi yang dikira benar. Penelitian ini, metode pengumpulan informasi yang akan dipakai oleh peneliti ialah wawancara mendalam dengan staff sensus/admisi, staff pelaporan dan kepala unit rekam medis. Dan mengenakan metode dokumentasi guna mendapatkan informasi SHRI, rekapitulasi SHRI dan laporan indikator rumah sakit serta Grafik Barber Johnson.

G. Tata cara Pengolahan Serta Analisis Data

1. Tata Cara Pengolahan

Tata cara pengolahan dapat dilakukan manual ataupun secara komputerisasi (Notoatmodjo, 2012). Tata cara dalam penelitian ini pengolahan informasi memakai manual serta komputerisasi, sesi pengolahan informasi pada penelitian ini antara lain:

a. Editing

Hasil wawancara ataupun pengamatan lapangan hendak disunting ataupun editing ulang. Editing yakni suatu aktivitas untuk melaksanakan pengecekan serta revisi terhadap isi kuisisioner ataupun formulir (Notoatmodjo, 2014). Pada proses ini peneliti melaksanakan penyuntingan hasil wawancara.

b. Coding

Setelah kuisisioner yang sudah disunting ataupun diedit berikutnya hendak dikode, ialah dengan metode mengubah informasi berupa kalimat ataupun huruf jadi angka ataupun bilangan (Notoatmodjo, 2014). Peneliti

melaksanakan proses coding sesuai hasil wawancara dengan mengubah informasi hasil wawancara yang sudah dilakukan dalam wujud numerik dan mengelompokkan sesuai karakteristik responden dalam wujud alphabet.

c. Memasukkan Informasi (*Information Entry*) ataupun *Processing*

Informasi dari jawaban tiap informan yang masih dalam bentuk kode berikutnya hendak dimanifestasikan ke dalam sebuah program atau aplikasi pc (Notoatmodjo, 2014). Peneliti memasukkan informasi yang telah dikode.

d. Pembersihan Informasi (*Information Cleaning*)

Sehabis informasi dari segala sumber ataupun responden berakhir dimasukkan hendak dikoreksi kembali guna bisa jadi terdapatnya kesalahan kode, ketidak lengkapan serta dilakukan pembetulan (Notoatmodjo, 2014). Pada bagian ini peneliti melaksanakan pengecekan informasi yang telah dienter, serta melaksanakan perbaikan bilamana ada ketidaktepatan kode serta ketidaktepatan entery.

2. Analisis data

Informasi penelitian akan diuraikan sekaligus dijabarkan secara deskriptif, ialah dengan menggambarkan hasil observasi yang sudah didapatkan secara naratif guna dibanding dengan teori yang ada sehingga selanjutnya dapat diambil kesimpulannya. Berikut ialah merupakan urutan analisis informasi riset ini:

a. *Information Reduction* (Reduksi Informasi)

Dari Sugiyono (2016) aktivitas menyingkat, mengelompokkan masalah yang umum, mendasarkan pada hal- hal yang berarti, kemudian akan dicari topik serta pola rancangannya. Pada penelitian ini, reduksi informasi dilakukan dengan memastikan sebagian hasil wawancara, study dokumentasi serta hasil observasi yang diperlukan guna menunjang penelitian ini.

b. *Information Display* (Penyajian Informasi)

Berasal Sugiyono (2016) ialah menampilkan informasi sehingga hal tersebut akan mempermudah untuk mendalami apa yang sedang terjadi, perencanaan kerja berikutnya bersumber pada suatu topic yang telah dipahami. Pada riset ini informasi hasil dari wawancara serta observasi hendak disajikan dalam wujud table, grafik serta pula narasi.

c. *Verification* (pengecekan kesimpulan)

Dari Sugiyono (2016) verifikasi merupakan sebuah cara terkait penarikan kesimpulan dan konfirmasi kebenaran. peneliti akan menarik kesimpulan dari hasil ulasan terkait dengan penelitian yang sudah dilakukan.

H. Etika Penelitian

Prinsip etik yang diaplikasikan dalam aktivitas penelitian diawali mulai dari penataan rencana sampai penelitian ini di publikasikan (Notoatmodjo, 2018).

1. *Informed Consent*

Informed consent ataupun umumnya pula dituturkan dengan “lembar persetujuan” yang ialah wujud persetujuan untuk peneliti bersama, dengan responden. Tujuan surat persetujuan ini merupakan agar subjek paham akan maksud serta tujuan peneliti, guna mengenali akibatnya.

2. *Anonymity*

Anonymity ataupun umumnya dituturkan dengan “tanpa nama” dengan metode menyembunyikan ataupun tidak mencantumkan nama asli responden pada hasil penelitian akan tetapi dimohon untuk hanya mengisi nama inisialnya saja.

3. *Confidentiality*

Confidentiality ataupun umumnya diucap dengan “kerahasiaan” ialah tidak boleh menunjukkan ataupun membocorkan rahasia responden dengan memberikan jaminan privasi hasil penelitian, baik informasi ataupun kegiatan-

kegiatan yang lain. Kerahasiaan data yang sudah dikumpulkan hendak dijamin privasinya oleh peneliti, tetapi hanya beberapa gabungan informasi tertentu serta spesifik yang hendak disampaikan dalam hasil penelitian.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN